

**ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN PAYANG DI KELURAHAN  
PASAR MADANG KECAMATAN KOTA AGUNG KABUPATEN  
TANGGAMUS TAHUN 2018**

**(Jurnal)**

**Oleh**

**AGAM SAPUTRA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## **Analisis Pendapatan Nelayan Payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2018**

**Agam Saputra<sup>(1)</sup> Buchori Asyik<sup>(2)</sup> Irma Lusi Nugraheni<sup>(3)</sup>**

FKIP Universitas Lampung, Jl Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email : agamsaputra2@gmail.com, Telp. : +628975706360

*Received: Des, 19<sup>th</sup> 2018      Accepted: Des, 19<sup>th</sup> 2018      Online Published: Des, 20<sup>th</sup> 2018*

*This research aims is to analyze cost of production that is spent by Payang fishermen, production result of Payang fishermen was obtained, the average income of the Payang fishermen family and the fulfillment of minimum basic needs Payang fishermen in Pasar Madang Kota Agung Tanggamus. The method used in this research is descriptive research. The Data collecting technique were used observation, interviews and documentation. The data analysis were used presentation table. The research results show that: ( 1 ) cost of production that is spent by Payang fishermen was Rp 3.798.125 for one month .( 2 ) production result of Payang fishermen was obtained was Rp 18.738.214 for one month .( 3 ) the average income of the Payang fishermen family who consist of 24 people were ( 42,86 % ) and below the UMR a total of 32 people ( 57,14 % ). ( 4 ) the fulfillment of minimum basic needs of 55 Payang fishermen were ( 98,21 % ) While only 1 ( 1,79 % ) the Payang fishermen unfulfilled the basic needs.*

**Keywords:** *analysis, fishermen. income*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang biaya produksi, hasil produksi, pendapatan rata-rata keluarga nelayan payang dan pemenuhan kebutuhan pokok minimum nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tabel persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi selama satu bulan sebesar Rp 3.798.125, hasil produksi yang diperoleh selama satu bulan sebesar Rp 18.738.214, pendapatan rata-rata keluarga nelayan payang sebagian besar di bawah UMR sebanyak 32 orang (57,14%) dan sebanyak 55 (98,21%) keluarga nelayan payang yang terpenuhi kebutuhan keluarganya, sedangkan hanya 1 (1,79%) keluarga nelayan payang yang tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya.

**Kata kunci :** analisis, nelayan, pendapatan

**Keterangan :**

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan sumber daya laut yang melimpah serta biota di dalamnya dan terletak di kawasan khatulistiwa dengan iklim tropis pada persilangan rute-rute pelayaran internasional antara samudera Hindia dan samudera Pasifik dan antara Benua Asia dan Benua Australia, sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara di dunia yang memiliki potensi sumber daya alam kelautan terbesar di sektor perikanan. Indonesia memiliki lebih dari 17 ribu buah pulau dengan panjang garis pantai 81 ribu kilo meter. Hal demikian memungkinkan berkembangnya corak mata pencaharian masyarakat setempat dalam usaha yang berkaitan dengan sektor kelautan, sehingga mata pencaharian sebagai nelayan banyak dilakukan oleh

masyarakat yang bertempat tinggal di sepanjang daerah-daerah pantai (Wahyono, 2001: 5).

Provinsi Lampung memiliki areal perikanan yang cukup potensial dan didukung dengan tersedianya sumber daya manusia yang relatif besar. Salah satu daerah di Provinsi Lampung yang memiliki potensi pengembangan perikanan adalah di Kabupaten Tanggamus terutama di Kecamatan Kota Agung. Kecamatan Kota Agung memiliki Pelabuhan Perikanan yang lokasinya menghadap langsung ke Samudera Hindia, sehingga pelabuhan tersebut menjadi sangat potensial sebagai daerah perikanan. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPTD Pelabuhan Perikanan Wilayah Barat Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Agung Kabupaten Tanggamus pada Lampiran I, jumlah kapal nelayan di Kecamatan Kota Agung pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Kapal/Perahu Nelayan di Kecamatan Kota Agung Tahun 2017

No	Jenis Kapal	Jenis Alat Tangkap	Jumlah Kapal	Jumlah Per (orang)	ABK Kapal	Tonase Kapal
1	Bagan Bermotor	Bagan	19	8		10
2	Purse Seine	Purse Seine	8	20		15
3	Payang	Payang	24	8		6

Sumber : UPTD Pelabuhan Perikanan Wilayah Barat Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2017

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian kepada beberapa nelayan di Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Agung, diperoleh informasi bahwa pendapatan rata-rata setiap bulan yang diperoleh nelayan di Kecamatan Kota Agung kurang dari Rp 1.500.000/bulan. Pendapatan

nelayan tersebut tergolong rendah jika dilihat dari standar Upah Minimum Kabupaten (UMK) Tanggamus pada Tahun 2017 sebesar Rp 1.908.000. Informasi pendapatan rata-rata nelayan di Kecamatan Kota Agung setiap bulan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Pendapatan Rata-rata Perbulan Berdasarkan Jenis Nelayan di Kecamatan Kota Agung

No	Jenis Nelayan	Pendapatan/bulan
1	Nelayan Bagan Bermotor	1.360.000
2	Nelayan Purse Seine	1.250.000
3	Nelayan Payang	900.000

Sumber: Hasil Wawancara Pra Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa banyak nelayan yang masih menggunakan alat tangkap payang. Padahal jika dibandingkan dengan nelayan yang menggunakan alat tangkap bagan dan purse seine, pendapatan yang diperoleh nelayan payang paling sedikit.

Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang, salah satunya adalah modal. Kurangnya modal usaha membuat nelayan kesulitan dalam meningkatkan produksi, karena nelayan tidak bisa membeli kebutuhan atau keperluan yang dibutuhkan nelayan untuk melaut. Kehadiran lembaga keuangan seperti bank dan koperasi belum sepenuhnya bisa membantu dalam peningkatan pendapatan nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang. Hal ini dikarenakan tidak mudah untuk mendapatkan pinjaman modal usaha dari lembaga keuangan tersebut. Selain faktor modal, musim dan harga jual ikan juga sangat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh khususnya nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

Harga ikan yang rendah dan produksi yang terbatas menyebabkan pendapatan nelayan payang lebih rendah dibandingkan dengan kapal motor besar yang jumlah

produksinya lebih besar. Pendapatan rumah tangga nelayan akan menentukan pengeluaran konsumsi dan tingkat kesejahteraan, akan tetapi sampai saat ini belum diketahui seberapa besar pendapatan rumah tangga, pengeluaran konsumsi serta tingkat kesejahteraan nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

Permasalahan yang begitu kompleks khususnya masalah pendapatan yang diperoleh nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang menarik untuk diteliti..

### RUMUSAN MASALAH

1. Berapa besar biaya produksi selama satu bulan yang dikeluarkan oleh nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus pada tahun 2018.
2. Berapa besar hasil produksi selama satu bulan yang diperoleh nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus pada tahun 2018.
3. Berapa besar pendapatan keluarga nelayan payang selama satu bulan di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus pada tahun 2018.

4. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok minimum nelayan payang selama satu bulan di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus pada tahun 2018.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, menurut Pabundu tika (2005: 4) metode deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada.

### **Populasi**

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas (Pabundu Tika, 2005: 24). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 56 orang dan difokuskan pada seluruh nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

### **Sampel**

Soehartono (2004: 57) menjelaskan jika sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan jika sampel adalah sebagian kecil dari populasi dan dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut. Menurut Arikunto (2010: 104) jika populasi kurang dari 100 maka digunakan rumus  $N = n$  yang artinya populasi adalah sampel.

Merujuk pada penjelasan di atas maka diputuskan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota populasi sebagai sampel sebanyak 56 nelayan.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada objek penelitian (Pabundu Tika, 2005: 44). Teknik observasi dilakukan dengan cara nonpartisipasi, dalam observasi ini peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang atau objek yang diobservasi. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data keadaan lokasi penelitian di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

### **2. Teknik Wawancara Terstruktur.**

Wawancara menurut Pabundu Tika (2005: 49) adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi, percakapan yang bertujuan memperoleh informasi sedangkan wawancara berstruktur adalah wawancara yang terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan untuk responden. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai biaya produksi nelayan payang, hasil produksi nelayan payang, pendapatan keluarga dan pemenuhan kebutuhan pokok minimal keluarga nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang

Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuisiosner terbuka.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini adalah untuk melengkapi dan mendapatkan data yang sifatnya sekunder yang bersumber dari kantor kelurahan seperti profil desa diantaranya mengenai jumlah penduduk, jenis mata pencaharian penduduk, jumlah rumah tangga, jumlah nelayan dan peta administratif Kelurahan Pasar Madang.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan rumus tabel persentase sebagai berikut.:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% =Persentase yang diperoleh

n =Jumlah jawaban yang di peroleh

N =Jumlah seluruh responden

Tabel 3. Biaya Produksi Rata-rata Nelayan Payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2018

Jenis Biaya Produksi	Jumlah Biaya (Rp)	Persentase (%)
Sewa Kapal	800.000	21,06
Bahan Bakar/bulan	885.625	23,32
Pembelian Oli/bln	79.643	2,10
Pembelian es/bln	514.286	13,54
Biaya Kosumsi/bln	1.518.571	39,98
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>3.798.125</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (Lampiran)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa total biaya produksi nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus adalah sebesar Rp 3.798.125. Biaya produksi paling besar adalah biaya

100 =Konstanta (Sarwono, 2006 :139)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara astronomis Kelurahan Pasar Madang terletak pada posisi 05<sup>o</sup>29'21" LS sampai 05<sup>o</sup>40'20" LS dan 104<sup>o</sup>37'22" sampai 105<sup>o</sup>37'50" BT.

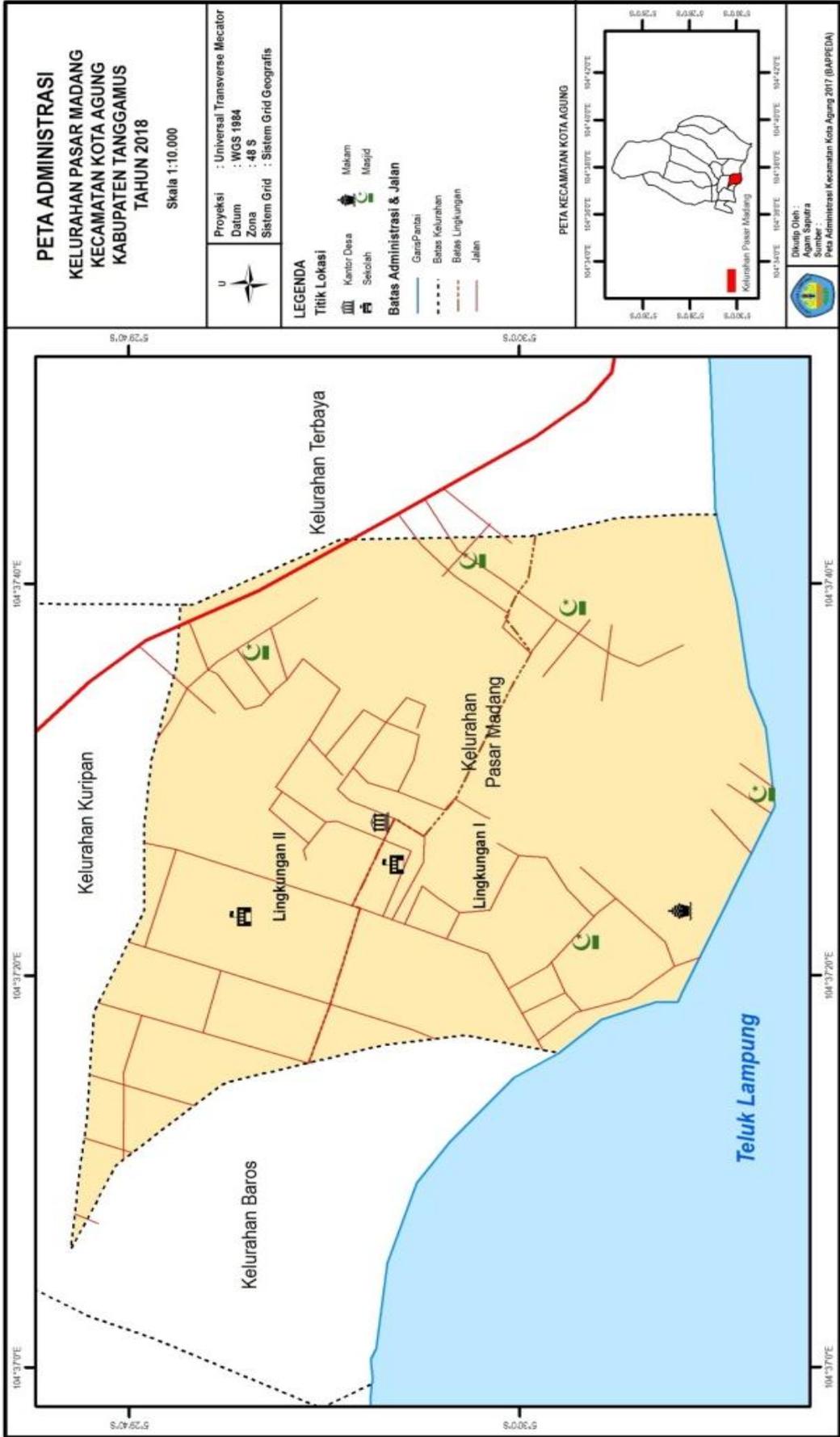
Berdasarkan letak administratif Kelurahan Pasar Madang berbatasan dengan:

- Utara berbatasan dengan Kelurahan Kuripan
- Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung
- Barat berbatasan dengan Kelurahan Baros.
- Timur berbatasan dengan Kelurahan Terbaya.

### a. Biaya Produksi Nelayan Payang

Biaya produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk sekali melaut dalam kurun waktu 1 bulan dengan satuan Rupiah (Rp).

konsumsi, yaitu sebanyak Rp 1.518.571 atau sebesar 39,98%. Sedangkan biaya produksi paling rendah adalah biaya pembelian oli mesin kapal, yaitu sebanyak Rp 79.643 atau sebesar 2,10%.



Besarnya biaya produksi nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus juga disebabkan karena tidak memiliki kapal milik sendiri untuk melaut, sehingga harus dengan cara menyewa kapal. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase biaya sewa kapal mempengaruhi besarnya biaya produksi yaitu sebesar 21,06% dan merupakan biaya terbesar ketiga setelah biaya konsumsi dan biaya bahan bakar kapal. Dimana diketahui juga bahwa persentase biaya untuk membeli bahan bakar tergolong biaya produksi terbesar kedua yaitu sebesar 23,32%.

Diketahui bahwa hasil tangkap ikan yang dilakukan oleh nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus dapat dikatakan tidak menentu. Maka di dalam menjalankan aktivitas produksi, biaya produksi merupakan salah satu

variabel yang sangat penting. Karena biaya produksi merupakan kunci keberhasilan produksi secara menyeluruh dan menjadi faktor pertimbangan utama. Selain itu, biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang tentu saja akan mempengaruhi besarnya pendapatan yang akan diterima.

## b. Hasil Produksi Nelayan Payang

Hasil produksi atau penerimaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah hasil tangkap ikan yang didapatkan dikalikan dengan harga jual ikan dengan satuan Rupiah (Rp). Berdasarkan data hasil penelitian, dapat diketahui hasil produksi rata-rata nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Produksi Rata-rata Nelayan Payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2018

Jenis Ikan Hasil Produksi	Jumlah Hasil Produksi			
	Kg	%	Rp	%
Tongkol	463,46	65,72	13.903.929	74,20
Teri	241,71	34,28	4.834.285	25,80
<b>Total Hasil Produksi</b>	<b>705,18</b>	<b>100</b>	<b>18.738.214</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (Lampiran)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa total hasil produksi rata-rata nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus adalah sebesar Rp 18.738.214. Hasil produksi terbesar adalah dari jenis ikan tongkol dengan hasil produksi rata-rata sebanyak 463,46 Kg/bulan

(65,72%) atau sebesar Rp 13.903.929 (74,20%). Sedangkan hasil produksi rata-rata dari jenis ikan teri sebanyak 241,71 Kg/bulan (34,28%) atau sebesar Rp 4.834.285 (25,80%).

Mengenai hasil produksi, maka produsen dianggap akan selalu memilih tingkat *output* yang dapat

memperoleh keuntungan total maksimum yaitu kondisi yang memaksimalkan perbedaan antara total pendapatan dan total biaya. Teori tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan nelayan dimana jika dapat memilih, nelayan tentu akan memilih tingkat *output* yang maksimum dan terus bertambah setiap harinya.

Teori tentang total *revenue* (TR) yang dikemukakan oleh Roger dalam Diphaya (2015:1) yang menyatakan bahwa berbagai harga persatuan kali jumlah permintaan. Inilah besarnya pendapatan yang diterima oleh penjual suatu produk yang berharga, harga jual per unit untuk sejumlah Jumlah produk yang dihasilkan. Berdasarkan teori tersebut dapat diartikan bahwa semakin banyak jumlah ikan yang ditangkap oleh nelayan maka semakin besar potensi pendapatan yang diperoleh nelayan. Ikan diartikan sebagai unit *output* yang mampu menghasilkan

pendapatan yang diterima nelayan sehingga semakin banyak tangkapan ikan maka semakin banyak pula potensi pendapatan yang diperoleh nelayan

### c. Pendapatan Rata-rata Rumah Tangga Nelayan Payang

Pendapatan rumah tangga dalam penelitian ini adalah penjumlahan seluruh pemasukan yaitu pendapatan suami dan pendapatan istri. Pendapatan yang diperoleh nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus yaitu hasil upah penjualan tangkapan ikan yang telah dilelang di (TPI) setempat kemudian dibagi dengan modal hasilnya dibagi dengan boss/juragan dan ABK (Anak Buah Kapal) selama sekali melaut mencari ikan. Sedangkan pendapatan istri adalah pendapatan tambahan atau sampingan yang dilakukan istri untuk membantu menambah pendapatan suami.

Tabel 5. Rata-rata Pendapatan Keluarga Nelayan Payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2018

<b>Rata-rata Pendapatan Keluarga</b>	<b>Jumlah (keluarga)</b>	<b>Persen (%)</b>
<b>1.500.000 - 2.000.000</b>	34	60,71
<b>&gt; 2.000.000</b>	22	39,29
<b>Jumlah</b>	56	100,00

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (Lampiran)

Berdasarkan table di atas, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 34 orang atau 60,71% keluarga nelayan payang memperoleh rata-rata pendapatan keluarga antara Rp 1.500.000 sampai dengan Rp 2.000.000. Sedangkan keluarga nelayan payang yang memperoleh rata-rata pendapatan keluarga lebih dari Rp 2.000.000 adalah sebanyak 22 keluarga atau 39,29%.

### d. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Nelayan Payang

Pengeluaran menurut BPS (2013: 1) adalah pengeluaran per kapita untuk makanan dan bukan makanan. Pemenuhan kebutuhan pokok minimum pada penelitian ini dengan menggunakan tolak ukur berdasarkan pengeluaran pokok pangan dan pengeluaran pokok non pangan

keluarga nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus yang ditunjukkan dengan 2 (dua)

kategori yakni keluarga sejahtera dan tidak sejahtera.

Tabel 6. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan Payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2018

Tingkat Kesejahteraan	Jumlah (keluarga)	Persen (%)
Sejahtera	55	98,21
Tidak Sejahtera	1	1,79
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (Lampiran)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 55 (98,21%) keluarga nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus termasuk dalam kategori keluarga sejahtera. Sedangkan keluarga nelayan payang yang termasuk dalam kategori keluarga tidak sejahtera hanya terdapat 1 (1,79%) keluarga nelayan payang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Biaya produksi nelayan payang selama satu bulan di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus adalah sebesar Rp 3.798.125. Biaya produksi rata-rata paling besar adalah biaya konsumsi, yaitu sebanyak Rp 1.518.571 atau sebesar 39,98%. Sedangkan biaya produksi rata-rata paling rendah adalah biaya pembelian oli mesin kapal, yaitu sebanyak Rp 79.643 atau sebesar 2,10%.
2. Hasil produksi nelayan payang selama satu bulan di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus adalah dari jenis ikan tongkol

dengan hasil produksi sebanyak 463,46 Kg/bulan. Sedangkan hasil produksi dari jenis ikan teri sebanyak 241,71 Kg/bulan.

3. Pendapatan rata-rata keluarga nelayan payang di atas UMR adalah sebanyak 24 orang (42,86%). Sedangkan yang memperoleh pendapatan rata-rata di bawah UMR adalah sebanyak 32 orang (57,14%).
4. Sebanyak 55 (98,21%) keluarga nelayan payang yang terpenuhi kebutuhan keluarganya, sedangkan hanya 1 (1,79%) keluarga nelayan payang yang tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya.

### Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan dalam hal teknologi alat tangkap khususnya payang, sehingga dapat meningkatkan hasil tangkap nelayan.
2. Perlu adanya perhatian dari pemerintahan terkait dengan permodalan bagi nelayan, baik berupa bantuan dalam bentuk

dana, perlengkapan nelayan maupun subsidi bahan bakar dengan harga lebih murah. Sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan bagi nelayan di Kabupaten Tanggamus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. *Lampung Dalam Angka*. BPS Provinsi Lampung. Bandar Lampung.
- Pabundu Tika, Moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wahyono, Ari. 2001. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Yogyakarta*. Media Presindo.